

satu tujuan pembentukan komite audit adalah untuk meningkatkan fungsi pengawasan dewan komisaris sebagai salah satu struktur tata kelola. Sebagaimana yang diungkapkan Manik, (2011) komite audit sebagai salah satu struktur *corporate governance*, yang pada prakteknya dapat menghambat kecurangan dan manipulasi pada perusahaan dengan menjunjung prinsip-prinsip *corporate governance*. Alasan mengapa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah dengan adanya peraturan yang berlaku dan ditaati oleh pihak komite audit maka akan menciptakan kinerja keuangan yang bagus, sehingga para investor dapat percaya pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Linda (2012) komite audit dapat meminimumkan biaya agensi secara signifikan. Keberadaan komite audit dapat memonitoring pihak manajer perusahaan sehingga dapat meminimumkan biaya agensi yang kemudian dapat membuat perusahaan lebih efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja perbankan.

Namun bertentangan dengan hasil penelitian dari Yuni & Nur (2015) meneliti tentang pengaruh *corporate governance* yang diproksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel intervening. Dari hasil penelitiannya didapatkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa :

1. Hasil pengujian secara serentak mekanisme mekanisme *Corporate governance* yang terdiri dari Proposi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusi, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Sedangkan besarnya pengaruh keempat variabel tersebut terhadap ROA adalah sebesar 22,5% dan sisanya sebesar 77,5% ROA perusahaan perbankan di BEI dijelaskan oleh variabel lainnya.
2. Hasil pengujian secara parsial menemukan bahwa komposisi dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Artinya semakin besar komposisi dewan komisaris independen maka semakin besar pula kinerja keuangan.
3. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Artinya semakin besar kepemilikan institusional akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.
4. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Artinya banyak sedikitnya kepemilikan saham manajerial belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan

perbankan.

5. Hasil pengujian secara parsial menemukan bahwa komite audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Artinya semakin besar komite audit maka semakin besar pula kinerja keuangan perusahaan perbankan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Jika ditinjau dari koefisien determinasi yang masih rendah yaitu sebesar 22,5%, menunjukkan bahwa penggunaan variabel *Corporate Governance* yang diukur dengan Proposi Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusi, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit belum memberikan kontribusi yang cukup besar untuk peningkatan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Untuk itu perlu adanya tambahan variabel mekanisme *Corporate governance* yang lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Regulator (Pemerintah)

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi pihak regulator dalam hal gambaran tentang implementasi *good corporate governance* dalam pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini

diharapkan juga bisa menjadi masukan bagi pihak regulator untuk meregulasi implementasi *good corporate governance* pada perusahaan perbankan di BEI, karena ditemukan adanya pengaruh yang signifikan mekanisme *corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi investor untuk memilih perusahaan perbankan yang diprediksikan akan memiliki kinerja bagus kedepan, yaitu dengan memilih perusahaan yang menempatkan proporsi dewan komisaris independen yang lebih besar, sahamnya dimiliki oleh kelompok institusional yang besar dan memiliki anggota komite audit yang banyak.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menambah jumlah periode pengamatan dan industri lainnya, sehingga sampel yang diperoleh menjadi lebih banyak, dan diperluas misalnya pada perusahaan perbankan yang lain misalnya untuk perusahaan perbankan syariah. Selain itu penggunaan variabel lain mekanisme *Corporate governance* yang lain seperti ukuran dewan direksi, kualitas audit, atau variabel lain yang diharapkan akan menemukan model yang paling tepat dalam memprediksikan kinerja keuangan perusahaan kedepan.

DAFTAR PUSTAKA